

RENCANA BISNIS (BISNIS PLAN)

Kreasek

Technopreneurship Digital Content / A

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh

SITI MAISAROH

1151800090

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

1. Ringkasan

Banyaknya aktivitas dari kegiatan manusia, tidak jarang menghasilkan material berupa benda sisa yang secara terus menerus akan menjadi tumpukan alam. Benda sisa yang tidak digunakan dan tidak diinginkan dalam jangka panjang akan menjadi permasalahan serius yang harus dilakukan ialah, melakukan pencegahan dan memberi perhatian secara khusus. Benda sisa yang dibuang di alam tersebut biasa kita sebut sebagai sampah. Sebenarnya jika manusia peduli akan lingkungan sekitar, seharusnya benda sisa tersebut dapat dikelola atau dimanfaatkan dengan baik. Dengan sedikit memanfaatkan bantuan teknologi informasi maka akan memberikan keuntungan dan nilai tambah pada barang sisa tersebut (Supangat, 2019).

Sampah plastik sendiri menggunakan bahan yang praktis dan di desain dengan menarik, plastik menjadi bahan yang sering dipakai diberbagai kebutuhan. Hampir seluruh lapisan, plastik digunakan sebagai alat kebutuhan yang selalu tersedia. Padahal plastik adalah material yang tidak bisa terdegradasi (terurai). Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah dan khususnya sampah plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan dari masyarakat itu sendiri. Seharusnya semua masyarakat sadar bahwa sampah plastik adalah jenis sampah yang tidak mudah dihancurkan walaupun dibakar. Dengan demikian dampak negatif ini seharusnya dapat diubah menjadi dampak positif bagi masyarakat untuk dijadikan hal yang lebih menguntungkan. Seperti mengolah sampah plastik menjadi barang yang awalnya tidak memiliki daya tarik dan harga jual menjadi sesuatu yang menarik dan mahal jika diolah dengan baik dan benar.

Sejauh ini sudah lumayan banyak masyarakat yang menjadi pengrajin barang daur ulang yang memanfaatkan bahan dasar dari limbah plastik. Dimulai dari plastik bekas sabun cuci, plastik kemasan makanan ringan, dan lain-lain. Mereka merubah limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang unik dan tentu saja menguntungkan. Oleh karena itu saya juga tertarik untuk memperoleh peruntungan dari bahan limbah plastik yang ada disekitar saya. Selain bahan yang mudah didapat, mendaur ulang sampah plastik juga dapat mengasah kreativitas saya untuk lebih produktif dirumah. Seperti membuat kerajinan tangan berupa tas, dompet dan sejenisnya yang berbahan dasar limbah plastik rumah tangga.

2. Deskripsi Perusahaan

Kreassek hadir sebagai brand *fashion* lokal yang dikelola oleh PT. NSR Sejahtera. Sebagai brand *fashion* lokal **kreasek** menggunakan limbah plastik rumah

tangga sebagai bahan utama. Dengan mengandalkan kecanggihan teknologi, diharapkan dapat membantu proses produksi. Tidak hanya itu, dengan bantuan teknologi barang yang diproduksi pun diharapkan memiliki kualitas yang baik dan mumpuni. Adapun visi dan misi dari perusahaan PT. NSR Sejahtera, yaitu:

1. **Visi:** Menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar serta mendongkrak brand *fashion* lokal agar dilirik oleh masyarakat.
2. **Misi:**
 - a. Memberdayakan warga lokal yang kompeten dalam hal kerajinan tangan
 - b. Menyediakan produk tas, dompet dan aksesoris lainnya yang berkualitas dan dapat dijangkau oleh pembeli diseluruh Indonesia.
 - c. Aktif memproduksi barang yang berkualitas dan *fashionable*.
 - d. Berinovasi dalam segi bentuk, model dan desain pada produk yang diproduksi

Tujuan dari didirikannya perusahaan ini adalah melatar belakangi dari sampah yang ada dilingkungan sekitar. Sehingga May mencoba mencari peluang diantara sampah yang bisa diolah kembali dan nantinya dapat menguntungkan. Dengan modal yang dimiliki May, May mendirikan sebuah perusahaan terbatas (PT) yang mana modal atau saham terbesar atas dimiliki oleh May sendiri.

3. **Barang/Jasa yang diproduksi**

“**Kreassek**” ialah singkatan Kreasi dari Kressek. Kreassek sendiri merupakan produk yang akan diolah menjadi tas dan dompet. Bahan utamanya tentu dari limbah tas atau kantong kresek yang berasal dari sampah rumah tangga dan sudah tidak terpakai lagi. Kreassek ini akan diolah sedemikian rupa, melalui proses pemilihan (*process selection*) hingga pencucian (*laundry*), supaya dapat diolah dengan baik oleh para pengrajin. Tidak hanya itu, kresek yang kami buat tidak semata-mata hanya kresek saja, tetapi akan dicampur oleh senyawa untuk menghambat proses penguraian pada kresek itu sendiri, dan dapat dipakai dalam kurun waktu yang lama. Sehingga menghasilkan produk daur ulang (*recycle*) yang berkualitas.

4. **Analisis Apek Pasar**

Membuat produk yang disukai banyak orang memang tidak mudah sebab kita harus melakukan riset pasar yang mana itu merupakan sebuah proses penentuan kelayakan layanan atau produk baru melalui riset yang dilakukan itu lah kita bisa mengetahui bagaimana kelakuan pelanggan yang berpotensi terhadap menjadi

pelanggan terhadap produk barang yang kita tawarkan. Riset pasar ini memungkinkan perusahaan untuk menemukan pasar sasaran dan mendapatkan saran serata umpan balik lainnya dari konsumen tentang minat mereka pada produk yang kita jual. Dengan kecanggihan teknologi, manusia semakin terdorong untuk melakukan prediksi-prediksi, terutama dalam hal bisnis. Riset pasar yang dilakukan tersebut juga bertujuan untuk mengumpulkan data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data tersebut nantinya akan berguna untuk memprediksi minat beli konsumen.

Dengan adanya riset pasar ini lah kita juga bisa menimbang dan menentukan produk dari bahan daur ulang limbah plastik rumah tangga ini akan menjadi sasaran penjualan yang lebih menekankan fungsi dari kegunaan barang tersebut atau menekankan nilai fashion dari barang tersebut. Untuk itu saya memilih lebih menekankan barang yang dihasilkan condong untuk lebih *fashionable* namun juga tetap memiliki fungsi kegunaan dari hakikat barang yang dihasilkan. Seperti contoh, barang yang akan saya hasilkan adalah sebuah tas. Tas tersebut akan tetap diburu pelanggan meski memiliki kegunaan yang sedikit namun tetap *fashionable* sehingga tidak malu untuk dipertontokan dimuka publik meski barang yang dipakai merupakan hasil kerajinan tangan lokal.

Pada dasarnya kerajinan tangan berbahan dasar limbah plastik rumah tangga seperti ini masih belum banyak peminat. Peminat dari barang hasil daur ulang seperti ini kebanyakan dari kalangan ibu-ibu rumah tangga yang masih awam akan fashion, asal barang tersebut berguna maka tetap akan dibeli. Untuk itu saya berniat membuat barang daur ulang dari limbah plastik ini bisa diterima untuk semua kalangan dengan cara memperbarui model barang kerajinan untuk bisa lebih trendi dan *fashionable*. Ide ini terinspirasi dari KRESKOS sebuah brand fashion yang memanfaatkan limbah plastik tidak berharga menjadi barang yang sangat bernilai. Produk saya ini nanti tentu saja memiliki beberapa perbedaan, diantaranya seperti:

- Produk yang akan saya hasilkan nantinya akan dibandrol dengan harga yang lebih murah dengan kisaran dibawah Rp. 300.000, sehingga lebih ramah dikantong.
- Tidak hanya memproduksi tas dan dompet namun juga akan merambah pada produksi laptop, kotak pensil, tatakan meja dan barang berguna lainnya yang tetap mengedepankan fashion trendy.
- Produk yang akan saya produksi juga akan mengangkat kebudayaan Indonesia. Seperti, memberi ornamen batik dengan khas berbagai daerah di Indonesia.

Dengan begitu, target pasar dari produk ini tidak hanya akan dipasarkan di Indonesia saja namun juga akan merambah ke mancanegara sehingga bisa sekaligus mendongkrak brand lokal untuk terus maju.

Produk ini akan saya pasarkan dengan kisaran harga yang *relative* mahal jika disandingkan dengan toko-toko kerajinan lainnya, dengan kisaran Rp 100.000 – Rp. 125.000 harga tersebut tergantung dengan kerumitan model dan ornamen tambahan lain untuk lebih mempercantik produk ini. Produk yang akan saya labeli dengan nama “kreasek” ini diharapkan dapat menarik minat beli konsumen terhadap barang daur ulang sebab selain ramah lingkungan produk ini lebih fashionable dan modis sehingga tidak kalah trendy dengan produk tas dan dompet dari brand ternama. Sehingga nantinya akan menimbulkan antusiasme konsumen yang dapat menjadi acuan bahwa nilai carian (VS) lebih tinggi dibandingkan nilai tawaran (VO).

5. Analisis Aspek Teknis

Lokasi perusahaan terletak di kota Surabaya, tepatnya di daerah Kenjeran. Dengan adanya lokasi pabrik yang tepat merupakan sebuah kemudahan untuk berkembang dalam mengelola usaha. Fasilitas yang disediakan perusahaan berupa alat kerajinan, alat produksi dan mesin cetak barang. Adapun tahapan skala produksi, yaitu: pemilahan, pencucian, didaur ulang (diolah), desain dan cetak. Selain itu mesin yang dimiliki oleh perusahaan memiliki kesesuaian dengan teknologi mesin dan peralatan yang sesuai dengan teknologi yang berlaku sekarang. Kualitas mesin sangat diperhatikan, karena dapat menentukan kualitas produk yang akan dihasilkan

Cetak	Kantor	Desain
Pemilahan	Pencucian	Daur Ulang (Diolah)

6. Analisis Aspek Finansial

Masa pembangunan pabrik dari perusahaan sekitar 8 bulan, ini sudah mencakup renovasi pabrik, struktur organisasi (pemasaran, produksi, keuangan dan administrasi keuangan). Perusahaan kami merekrut 50 orang sebagai karyawan untuk seleksi dilakukan oleh pemilik secara tertutup dan individu. Syarat utama untuk pelamar pada PT. NSR Sejahtera, antara lain: jujur, pekerja keras, bertanggung jawab, mampu bekerja sama tim, kreatif, dan terampil. Proses *recruitment* mulai dari tahap *interview*, negosiasi gaji, *offerinf letter*. Jenjang karir pada perusahaan ini, akan membuka lowongan kerja setiap 3 tahun sekali. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meng-*upgrade* sumber daya manusianya.

7. Analisis Aspek Finansial

Sumber dana yang digunakan adalah dari dana yang dikeluarkan oleh pemilik, ini dilakukan karena kebutuhan dana di awal perusahaan ini berdiri tidak terlalu besar. Proyeksi biaya dibagi menjadi biaya produksi, praoperasional, perlengkapan dan peralatan. Kebutuhan dana dikelola oleh administrasi keuangan dengan laporan harian pada setiap bulannya

DAFTAR PUSTAKA

- Supangat. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus: Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15 (1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

PLAGIASIARISME CHECKER

WhatsApp x Free Online plagiarism Checker - x +

check-plagiarism.com/id/

86%
Konten unik

14%
Konten yang dijiplak

COMPLETED 100%

Kalimat hasil bijak URL yang Cocok

Buat Laporan Plagiarisme

Iklan ditutup oleh Google

Kata Kunci Kata Kepadatan

1- word 2- words 3- words

yang 4.79%

Feedback

unik	RENCANA BISNIS (BISNIS PLAN) Kreasek Technopreneurship Digital Content / A Supangat...
unik	Oleh SITI MAISAROH 1151800090 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL D....
unik	SURABAYA 2021 Ringkasan Banyaknya aktivitas dari kegiatan manusia, tidak jarang men....
unik	akan menjadi tumpukan alam.
unik	Benda sisa yang tidak digunakan dan tidak diinginkan dalam jangka panjang akan
unik	menjadi permasalahan serius yang harus dilakukan ialah, melakukan pencegahan dan me....
unik	khusus.
Menjiplak	Benda sisa yang dibuang di alam tersebut biasa kita sebut sebagai sampah. Mbandingkan
unik	Sebenarnya jika manusia peduli akan lingkungan sekitar, seharusnya benda sisa terse...
unik	Dengan sedikit memanfaatkan bantuan teknologi informasi maka akan memberikan keuntu...
unik	Sampah plastik sendiri menggunakan bahan yang praktis dan di desain dengan menarik,...
unik	Hampir seluruh lapisan, plastik digunakan sebagai alat kebutuhan yang selalu tersedia.
Menjiplak	Padahal plastik adalah material yang tidak bisa terdegradasi (terurai). Mbandingkan
Menjiplak	Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah da.... Mbandingkan
unik	semak plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan dan masyarakat itu...

